



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 1116-1126

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia)

Nur Alifah<sup>1</sup>, Muhammad Nasrun<sup>2</sup>, Firman Syah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

[Alifah689@gmail.com](mailto:Alifah689@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia, 2) mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, dan 3) mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 65 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mampu meningkatkan kepercayaan investor. Solvabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan serta menjadi variabel yang paling dominan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba memberikan sinyal kuat mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menurunkan persepsi risiko investasi. Hal ini sangat krusial mengingat karakteristik industri pertambangan yang bersifat padat modal dan memiliki siklus bisnis yang fluktuatif. Selanjutnya, Solvabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang atau struktur modal yang dikelola secara efektif dan proporsional dapat mendukung ekspansi usaha serta meningkatkan kapasitas produksi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan serta menjadi variabel yang paling dominan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten memberikan sinyal kuat mengenai efektivitas kinerja operasional dan prospek perusahaan yang cerah di masa depan. Temuan ini sejalan dengan Teori Sinyal (Signalling Theory) di mana informasi kinerja keuangan yang positif akan direpson baik oleh pasar melalui kenaikan minat investasi. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor fundamental keuangan memegang peranan vital dalam pembentukan nilai perusahaan, sehingga menjadi dasar pertimbangan penting bagi manajemen dalam strategi keuangan dan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### 1. Latar Belakang

Perusahaan pada hakikatnya didirikan untuk mencapai tujuan jangka panjang, salah satunya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan di masa sekarang maupun masa depan. Nilai yang tinggi umumnya akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga harga saham di pasar modal cenderung meningkat. Dalam konteks pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan menjadi indikator penting untuk menilai kinerja dan daya tarik investasi, terlebih di tengah fluktuasi harga komoditas batubara dan dinamika ekonomi global pada periode 2022–2023 (Rachmat & Widhiastuti, 2024).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan prospek suatu perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menandakan kepercayaan pasar yang baik terhadap kemampuan

manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba serta memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Bagi investor, nilai perusahaan yang tinggi menjadi sinyal positif atas keberlanjutan usaha, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi. Dalam konteks pasar modal Indonesia, perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memegang peranan strategis karena komoditas batubara masih menjadi salah satu kontributor utama perekonomian nasional sekaligus sumber devisa negara

Untuk memperkuat fenomena tersebut, berikut disajikan data perkembangan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) pada beberapa emiten batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2023:

**Tabel 1** Nilai Perusahaan (PBV) Emiten Sektor Batubara di BEI Tahun 2022–2023

No	Nama Perusahaan	Tahun 2022	Tahun 2023	Perubahan (%)
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	2,45	1,76	-28,2
2	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	2,10	1,55	-26,2
3	PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	2,65	1,85	-30,2
4	PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	6,20	4,35	-29,8
5	PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	0,90	0,65	-27,8

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi dan Data Bursa Efek Indonesia, 2022–2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) pada seluruh emiten batubara mengalami penurunan rata-rata sekitar 25–30% dari tahun 2022 ke 2023. Penurunan tersebut terjadi seiring turunnya harga batubara global dari lebih dari USD 400 per ton pada 2022 menjadi kisaran USD 150–180 per ton pada pertengahan 2023, yang berdampak pada menurunnya laba dan kepercayaan investor. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakstabilan nilai perusahaan di sektor batubara, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut faktor-faktor internal yang memengaruhinya seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

Berbagai faktor internal diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, di antaranya likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi diharapkan mampu menjaga stabilitas operasional sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil berbeda. Penelitian (Rachmat & Widhiastuti, 2024) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Artanti & Rahmiyati, 2022) justru menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Perbedaan temuan ini menimbulkan gap penelitian mengenai sejauh mana peran likuiditas dalam konteks fluktuasi harga batubara.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang sehat memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu bertahan dalam jangka panjang. Penelitian (Swastika & Agustin, 2021) menemukan bahwa positif berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena tingginya beban utang menurunkan minat investor. Sebaliknya, (Tambun et al., 2022) melaporkan hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan ini menjadi celah penelitian untuk menguji kembali bagaimana tingkat hutang perusahaan batubara memengaruhi persepsi pasar dalam kondisi harga komoditas yang berfluktuasi.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan yang umumnya positif. Penelitian (Hidayat & Khotimah, 2022) menegaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian (Swastika & Agustin, 2021) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada nilai Gap penelitian muncul karena meskipun profitabilitas secara teori menjadi faktor dominan, kondisi sektor batubara yang sangat tergantung pada harga global dapat menyebabkan hasil yang berbeda.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan temuan penelitian terdahulu, terlihat bahwa hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan belum konsisten, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara di BEI periode 2022–2023. Kondisi fluktuasi harga batubara dan perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan menambah urgensi untuk meneliti kembali pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

Pemilihan perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademis dan praktis. Pertama, sektor pertambangan batubara merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi signifikan terhadap penerimaan negara, ekspor, serta ketahanan energi nasional. periode penelitian tahun 2022–2023 dipilih karena

mencerminkan fase pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 serta peningkatan harga komoditas global, termasuk batubara. Kondisi tersebut menyebabkan volatilitas harga saham dan perubahan signifikan pada struktur keuangan perusahaan batubara. Periode ini menjadi menarik untuk diteliti karena dapat menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola likuiditas dan utang (*solvabilitas*) untuk mempertahankan profitabilitas serta nilai perusahaan di tengah perubahan pasar energi global. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan dan bagi investor dalam menentukan strategi investasi pada sektor pertambangan batubara.

## 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen berupa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan melalui analisis data keuangan yang bersifat numerik; penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2020–2024, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan sumber resmi lainnya; teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 13 perusahaan sebagai sampel penelitian; pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel, dengan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) guna mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses statistik yang digunakan untuk merangkum, mengorganisir, dan menggambarkan data dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami..

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	65	,53	5,50	2,3509	1,04172
Likuiditas	65	,21	10,10	2,1481	1,50400
Solvabilitas	65	-2,67	11,33	,9593	1,54435
Profitabilitas	65	-9,84	61,76	18,1003	18,08071
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, hasil analisis pada 65 sampel perusahaan menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 0,53 dan *maximum* sebesar 5,50 dengan nilai rata-rata sebesar 2,3509 serta *standard deviation* sebesar 1,04172. Variabel Likuiditas memiliki nilai rata-rata 2,1481 dengan *standard deviation* 1,50400. Variabel Solvabilitas menunjukkan nilai rata-rata 0,9593 dengan *standard deviation* 1,54435. Sementara itu, variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 18,1003 dengan *standard deviation* sebesar 18,08071. Nilai *standard deviation* pada Profitabilitas yang cukup besar mengindikasikan adanya variasi atau kesenjangan laba yang cukup tinggi di antara perusahaan tambang batubara selama periode 2020–2024

### Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) agar model regresi tidak bisa maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian asumsi klasik meliputi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak, Ghozali (2018). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- 2) Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal

**Tabel 3 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		65	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,78488211	
Most Extreme Differences	Absolute	,072	
	Positive	,072	
	Negative	-,058	
Test Statistic		,072	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,550	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,537
		Upper Bound	,563

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji normalitas pada 65 sampel menunjukkan nilai *signifikan* sebesar 0,550. Mengingat nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Guna mendeteksi ada atau tidak multikolinieritas di suatu model regresi yakni melihat nilai variace inflation factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance dibawah 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas yakni ada hubungan linear yang mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

**Tabel 4 Hasil Uji *Multicollinearity***

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Likuiditas	,900	1,111
Solvabilitas	,887	1,127
Profitabilitas	,949	1,053

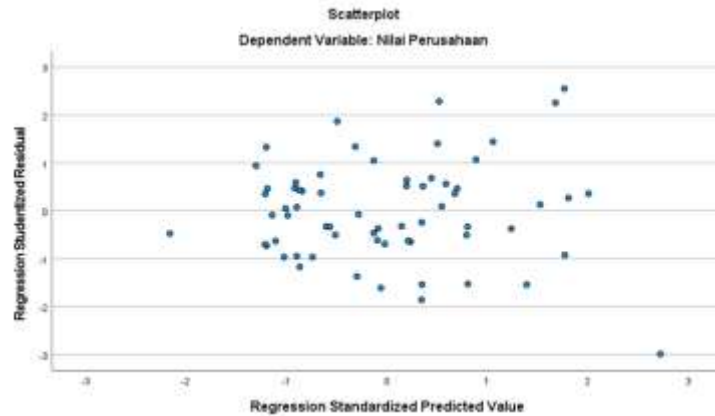
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Likuiditas adalah 0,900, Solvabilitas 0,887, dan Profitabilitas 0,949, di mana ketiganya lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Likuiditas 1,111, Solvabilitas 1,127, dan Profitabilitas 1,053 seluruhnya berada di bawah angka 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada 65 observasi ini tidak terdapat gangguan *multicollinearity* antar variabel *independent* dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah heterokedastisitas. pada grafik scatterplot. Apabila terjadi pola tertentu hal tersebut mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola jelas serta titik yang tersebar atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, hal itu tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.



Sumber: Data Sekunder Diolah, 2026  
 Gambar 4.1 Hasil Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar di atas, hasil pengujian pada 65 sampel menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang teratur (seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit), serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (*Regression Studentized Residual*). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah *heteroscedasticity* pada model regresi penelitian ini, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan berdasarkan masukan variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel idependen. Teknik analisis regresi dipilih dalam penelitian ini karena teknik analisis regresi linear berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai satu variabel idependen (Y) dan satu variabel independen (X).

**Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,192	,229		5,216	,000
	Likuiditas	,187	,070	,271	2,662	,010
	Solvabilitas	,148	,069	,219	2,140	,036
	Profitabilitas	,034	,006	,589	5,948	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2026

Dalam bentuk umumnya, persamaan model analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan}_{i,t} = 1.192 + 0.187_{i,t} + 0.148_{i,t} + 0.034_{i,t} e$$

Berdasarkan Tabel di atas, hasil analisis regresi pada 65 observasi perusahaan sektor pertambangan batubara dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (*Constant*) memiliki nilai sebesar 1,192. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas bernilai nol atau konstan, maka Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan batubara adalah sebesar 1,192.
- b. Likuiditas (X1) Memiliki nilai *coefficient* regresi sebesar 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Likuiditas akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,187, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek memberikan persepsi positif bagi pasar.
- c. Solvabilitas (X2) memiliki nilai *coefficient* regresi sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Solvabilitas akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,148. Penggunaan utang yang terukur pada sektor batu bara dipandang investor sebagai modal ekspansi yang mampu meningkatkan nilai entitas.
- d. Profitabilitas (X3) memiliki nilai *coefficient* regresi sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Profitabilitas akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,034. Laba yang dihasilkan perusahaan menjadi sinyal utama bagi investor dalam mendorong kenaikan nilai perusahaan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu konsep dasar dalam statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian atau eksperimen. uji hipotesis sebagai alat untuk mengukur bukti yang ada dalam data terhadap suatu klaim atau hipotesis penelitian. Beberapa uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan :

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dalam konteks uji hipotesis dalam analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi individu (koefisien untuk setiap variabel independen) signifikan secara statistik. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel independen tertentu memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Nilai **t-tabel** dalam penelitian ini ditentukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas (df) sebesar 61, yang diperoleh dari rumus  $n - k - 1$  ( $65 - 3 - 1 = 61$ ), sehingga menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,999.

**Tabel 6 Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,192	,229		5,216	,000
	Likuiditas	,187	,070	,271	2,662	,010
	Solvabilitas	,148	,069	,219	2,140	,036
	Profitabilitas	,034	,006	,589	5,948	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, hasil pengujian pada 65 sampel perusahaan menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,187 dengan nilai t-hitung sebesar 2,662. Nilai ini lebih besar dari t-tabel sebesar 1,999 ( $2,662 > 1,999$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan batubara periode 2020–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan Likuiditas akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan secara nyata, karena kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek memberikan sinyal positif atas kesehatan finansial perusahaan di mata investor.

Variabel Solvabilitas (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,148 dengan nilai t-hitung sebesar 2,140, yang juga lebih besar dari t-tabel sebesar 1,999 ( $2,140 > 1,999$ ) serta nilai signifikansi sebesar  $0,036 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan Nilai Perusahaan secara signifikan, di mana investor memandang utang tersebut sebagai instrumen pendanaan ekspansi yang produktif bagi perusahaan tambang.

Variabel Profitabilitas (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,034 dengan nilai t-hitung sebesar 5,948, yang secara signifikan jauh lebih besar dari t-tabel sebesar 1,999 ( $5,948 > 1,999$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Makna dari hasil ini adalah setiap kenaikan laba akan mendorong peningkatan Nilai Perusahaan secara nyata, menjadikan Profitabilitas sebagai variabel yang paling dominan dalam memberikan sinyal keberhasilan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model menggambarkan faktor atau tingkat korelasi hasil penelitian ditempat meneliti. Apabila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan model merupakan kesatuan .

**Tabel 7 Uji T ( Parsial)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 <sup>a</sup>	,432	,404	,80395

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *R Square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,432. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh simultan dari variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap [Sebutkan Nama Variabel Dependen Anda] adalah sebesar 43,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 56,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini

**Pembahasan**

**Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020–2024**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 65 sampel perusahaan, diperoleh bahwa variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,187 dengan nilai t-hitung sebesar 2,662. Nilai ini lebih besar dari t-tabel sebesar 1,999 ( $2,662 > 1,999$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan batubara periode 2020–2024. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi salah satu faktor yang diperhatikan dalam penilaian pasar terhadap perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, sehingga perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga kelangsungan operasionalnya di tengah dinamika industri.

Karakteristik industri pertambangan batubara yang bersifat padat modal dan memiliki siklus bisnis yang fluktuatif menjadi alasan utama mengapa likuiditas memiliki peran yang signifikan. Perusahaan dalam sektor ini membutuhkan dana yang besar untuk kegiatan eksplorasi, produksi, hingga distribusi, sementara pendapatan yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh harga batubara di pasar global yang cenderung tidak stabil. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan harus memiliki cadangan aset lancar yang memadai agar dapat tetap memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran utang, biaya operasional, dan kewajiban kepada pemasok. Likuiditas yang terjaga dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan untuk menghadapi ketidakpastian tersebut tanpa mengganggu aktivitas operasionalnya.

Tingkat likuiditas yang tinggi juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas pengelolaan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek cenderung dipersepsikan memiliki risiko yang lebih rendah, terutama dalam menghadapi tekanan eksternal seperti penurunan harga komoditas atau peningkatan biaya produksi. Persepsi tersebut mendorong meningkatnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan batubara. Peningkatan minat investor terhadap saham perusahaan kemudian berdampak pada kenaikan harga saham di pasar, yang secara langsung mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga stabilitas operasional dan ketersediaan dana untuk membayar utang tepat waktu. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan yang sehat dan tidak mengalami kesulitan likuiditas.

Menurut teori sinyal (Signaling Theory) yang dikemukakan oleh Spence (1973), informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik berfungsi sebagai sinyal untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor. Dalam konteks ini, tingkat likuiditas yang tinggi menjadi sinyal keuangan yang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan manajerial dan keuangan yang kuat dalam mengelola asetnya. Investor akan menafsirkan sinyal ini sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian empiris mendukung hubungan ini. Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang beragam. Penelitian oleh Michelle & Zubaidi (2024) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Afrita (2025) serta Ramadhan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas terbukti memberikan pengaruh positif. Ketidakkonsistenan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih perlu diuji kembali, khususnya dalam konteks sektor pertambangan batubara yang sangat fluktuatif.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020–2024**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Solvabilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,148 dengan nilai t-hitung sebesar 2,140, yang juga lebih besar dari t-tabel sebesar 1,999 ( $2,140 > 1,999$ ) serta nilai signifikansi sebesar  $0,036 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan batubara periode 2020–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan yang melibatkan utang, apabila dikelola dengan baik, dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Solvabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga menciptakan kepercayaan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Karakteristik industri pertambangan batubara yang membutuhkan investasi besar menjadikan penggunaan utang sebagai salah satu sumber pendanaan yang penting. Kegiatan seperti eksplorasi, pengembangan tambang, pembelian alat berat, hingga pembangunan infrastruktur pendukung memerlukan dana yang sangat besar dan tidak selalu dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk memanfaatkan utang sebagai alternatif pembiayaan guna memperluas kapasitas produksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan utang yang optimal memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan skala usaha dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Solvabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola risiko keuangan secara efektif. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang menunjukkan bahwa penggunaan utang berada pada tingkat yang terkendali dan produktif, bukan menjadi beban yang berlebihan. Investor cenderung menilai bahwa utang yang digunakan secara efisien dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam industri pertambangan yang sangat bergantung pada ekspansi dan pengembangan aset. Persepsi ini mendorong meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan eksternal untuk memperluas kegiatan operasional, meningkatkan kapasitas produksi, dan pada akhirnya memperbesar potensi laba. Menurut teori sinyal (Signaling Theory) yang

dikemukakan oleh Spence (1973), informasi mengenai struktur permodalan atau tingkat hutang dapat menjadi sinyal bagi investor tentang prospek dan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang terkendali memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan mampu mengelola hutang secara efisien dan tetap menjaga stabilitas keuangannya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung dugaan ini. Misalnya, penelitian oleh Putri Devi Fortuna & Endah Sulistyowati (2024) menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia. Begitu pula Supandi & Goenawan (2023) yang menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat hutang yang dikelola dengan baik dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan efisiensi dalam pembiayaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022–2023**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 65 sampel perusahaan, diperoleh bahwa variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,034 dengan nilai t-hitung sebesar 5,948, yang secara signifikan jauh lebih besar dari t-tabel sebesar 1,999 ( $5,948 > 1,999$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan batubara periode 2020–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan secara optimal.

Karakteristik industri pertambangan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga komoditas global menjadikan profitabilitas sebagai indikator kinerja yang sangat diperhatikan. Fluktuasi harga batubara di pasar internasional secara langsung memengaruhi tingkat pendapatan dan laba perusahaan. Perusahaan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas di tengah kondisi harga yang tidak stabil menunjukkan kemampuan operasional yang efisien serta strategi manajemen yang tepat. Kemampuan ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya bergantung pada kondisi pasar, tetapi juga mampu mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas sehingga tetap menghasilkan laba yang optimal.

Tingkat profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal yang kuat kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Laba yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memberikan return yang lebih besar kepada pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Kondisi ini meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar modal, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan berdampak pada kenaikan harga saham. Peningkatan harga saham tersebut secara langsung mencerminkan peningkatan nilai perusahaan, sehingga profitabilitas menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan pada sektor pertambangan batubara.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Dalam perspektif teori sinyal (Signaling Theory) yang dikemukakan oleh Spence (1973), informasi mengenai tingkat laba perusahaan menjadi sinyal penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, mampu memberikan pengembalian yang menarik, dan memiliki risiko investasi yang relatif rendah. Sinyal positif ini akan meningkatkan minat investor, sehingga mendorong kenaikan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu mendukung hubungan ini. Ramadhan et al. (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Putri & Triyonowati (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor food and beverage. Selain itu, Michelle & Zubaidi (2024) menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan faktor dominan yang meningkatkan nilai perusahaan di berbagai sektor BEI. Berdasarkan teori sinyal dan bukti empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi

merupakan indikator kuat bagi investor mengenai kinerja perusahaan yang baik, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan batubara periode 2020–2024, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mampu meningkatkan kepercayaan investor. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat mendukung ekspansi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## Referensi

1. Afrita, S. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 3(1), 78–89. <https://doi.org/10.71312/mrbest.v3i1.269>
2. Agustinus Dandy, & Putra, S. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Minyak, Gas, Batubara. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 200–207. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2052>
3. Aidyll, V. Dela, & Saputra, D. (2025). *OPERASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK PERIODE 2019-2024*. 2, 303–325. <https://doi.org/journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie>
4. Artanti, R. A., & Rahmiyati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. 13(2), 1–23.
5. Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
6. Aurellie, Z. I., Unggul Purwohedo, & Rida Prihatni. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Perusahaan Terdampak COVID-19 di ASEAN. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 710–734. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.13>
7. Darmawan, I. M. D. H. (2023). Membedah Prinsip Pelaporan Konservatisme Akuntansi: Pro Kontra, Kegunaan Dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 410–416. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1531>
8. Gustiana, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Yang Go Public Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6, 1–23.
9. Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
10. Isna Yatul Safitri, Zaitullah, Kurnia Dwi Lestari, Lutfiyah, & Luluk Hanifah. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2022 - 2023. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 133–144. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.100>
11. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (11 ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
12. Meidiyustiani, R. (2023). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 164. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1523>
13. Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
14. Michelle, M., & Zubaidi, U. I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(1), 201–212. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i1.2457>
15. Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
16. Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah Economical Order Quantity , Safety Stock dan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(2), 186–197.
17. Putri, D. N., & Triyonowati. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 705–725. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.476>
18. Rachmat, H. Z., & Widhiastuti, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham, Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal NERACA PERADABAN*, 4(1), 50–61.
19. Ramadhan, S. A., Buchdadi, A. D., & Siregar, M. E. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 1818–1834.
20. Shabrina, S., Ruliana, T., & Dewi, C. K. (2020). Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akutansi*, 17(2), 16–167.
21. Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
22. Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi mixed Mthods). In *Alfabeta, cv*.
23. Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal Intelektual*, 2(2), 8–22. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i2.145>
24. Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
25. Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 735–746. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8504>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

26. Wulandari, A., & Purbawati, D. (2021). The Influence of Intellectual Capital on Firm Value through Financial Performance as an Intervening Variable (Study on Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Periode 2016 - 2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 793–802. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.29801>
27. Zuhrah Triya Islami, & Azib. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7091>